

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa:

1. Strategi diversifikasi yang diukur dengan proksi *herfindahl index* baik itu segmen geografis maupun segmen produk tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hasil pengujian ini bisa diartikan bahwa perusahaan berpusat pada segmen tertentu dan tidak terdiversifikasi ke beberapa segmen lain yang dimiliki perusahaan, sehingga meningkatkan resiko kerugian. Hal ini akan membuat nilai perusahaan menjadi menurun.
2. Kinerja perbankan pada segmen geografis yang diukur menggunakan ROE dan CAR terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada ROE, hal ini terjadi karena perusahaan tidak dapat menjamin ekuitas yang dimilikinya dengan laba. Perhitungan ROE tidak menggambarkan kondisi perusahaan secara realistis karena hanya melihat dari sisi ekuitas perusahaan saja tanpa menghitung bagaimana proporsi hutang perusahaan. Hal ini mengakibatkan kurangnya minat investor sehingga tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam pengujian CAR, CAR yang tinggi menandakan bahwa penyaluran kredit juga rendah sehingga terjadi *idle fund* (dana menganggur), hal ini menyebabkan investor kurang memperhatikan CAR dalam kegiatan berinvestasi sehingga CAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
-Kinerja perbankan pada segmen produk terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa ketika bank mempunyai ROE yang baik maka nilai perusahaan juga ikut meningkat karena nilai ROE menunjukkan kinerja perusahaan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Pada CAR memberikan hasil berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena semakin baik nilai CAR maka kemampuan permodalan bank semakin baik sehingga dapat mengatasi kerugian yang

sewaktu-waktu dapat muncul sehingga hal ini akan menarik minat investor dan nilai perusahaan akan meningkat.

3. *Good corporate governance* yang diukur menggunakan *asean corporate governance* (ACG) pada segmen geografis dan segmen produk tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini karena perusahaan yang telah menggunakan indeks *asean corporate governance* secara formalitas merasa bahwa dirinya telah baik sehingga perusahaan merasa tidak perlu lagi melakukan pengawasan pelaksanaan tata kelola diperusahaan, akibatnya manajemen dalam menjalankan tata kelola perusahaan ternyata tidak menjalankan seluruh *standart* ketentuan yang telah dibuat sehingga membuka potensi kecurangan yang mungkin muncul dari pihak manajemen dalam mengarahkan perusahaan sesuai dengan kepentingannya sendiri.
4. Hasil pengujian strategi diversifikasi (HI_ACG) untuk segmen geografis dan segmen produk yaitu ACG tidak dapat memoderasi pengaruh strategi diversifikasi terhadap nilai perusahaan hal ini mungkin saja terjadi karena terdapat salah satu prinsip penerapan *asean corporate governance* tidak dilaksanakan sehingga akibatnya *good corporate governance* tidak berjalan dengan baik. Peran pemangku kepentingan merupakan salah satu prinsip OECD, jika peran pemangku kepentingan tidak berjalan dengan baik maka manajemen akan mengarahkan penerapan strategi diversifikasi untuk kepentingan mereka sendiri dan peran *good corporate governance* sebagai salah satu pengendalian internal menjadi gagal sehingga hal ini menyebabkan *good corporate governance* tidak dapat memoderasi pengaruh strategi diversifikasi terhadap nilai perusahaan.

-Hasil pengujian ROE_ACG untuk segmen geografis yaitu ACG tidak mampu memoderasi pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan. Pengujian ROE_ACG segmen produk menunjukkan bahwa penerapan ACG memperlemah pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan. Hal ini mungkin saja terjadi karena perusahaan tidak menerapkan GCG yang sesuai dengan komponen standart ACG sehingga kontrol terhadap fokus perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

kepada para pemegang saham menjadi berkurang sehingga penerapan ACG tidak dapat memoderasi pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan.

-Hasil pengujian CAR_ACG untuk segmen geografis yaitu penerapan *ASEAN corporate governance* tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja perbankan terhadap nilai perusahaan. Pengujian CAR_ACG segmen produk menunjukkan bahwa penerapan ACG memperlemah pengaruh kinerja perbankan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mungkin karena penerapan *good corporate governance* yang tidak sesuai dengan *standart* ACG sehingga akibatnya bank tidak bisa mengontrol alokasi dananya dengan baik dalam bentuk kredit sehingga minat investor menjadi berkurang dan akibatnya tidak bisa mempengaruhi nilai perusahaan.

- Pengujian ROE_ACG segmen geografis menunjukkan bahwa ACG tidak dapat memoderasi pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan. Pengujian ROE_ACG untuk segmen produk menunjukkan bahwa penerapan *good corporate governance* memperlemah pengaruh kinerja perbankan terhadap nilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal yaitu:

1. Pengukuran strategi diversifikasi menggunakan Herfindahl indeks.
2. Variabel *Dummy* sebagai pengukuran *asean corporate governance* bukan merupakan proksi pengukuran yang tepat untuk *asean corporate governance*.
3. Penelitian ini masih menggunakan ROE sebagai pengukuran rasio profitabilitas.

5.3. Saran

Saran agar penelitian selanjutnya lebih berkembang yaitu:

1. Penelitian selanjutnya bisa melakukan perhitungan strategi diversifikasi lebih dalam lagi sampai ke *related diversification* (diversifikasi terkait) atau

unrelated diversification (diversifikasi tidak terkait) menggunakan *Entropy index*.

2. Menggunakan proksi pengukuran *asean corporate governance* yang lain misalnya seperti *asean corporate governance scorecard*.
3. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan keseluruhan rasio pengukuran profitabilitas perusahaan seperti ROA, NPM, GPM, dan lain sebagainya

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, M. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Alien, Akmalia, Kevin, D., & Nurul, H. (2017). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015)*.
- Amanda, A. R., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Strategi Diversifikasi, Intellectual Capital, Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Stability: Journal of Management and Business*, 2(2), 61–71. Diperoleh dari <https://doi.org/10.26877/sta.v2i2.5160>
- Ariananda, N. D. (2013). Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi.
- Ashilah, F., & Suryani, E. (2021). Pengaruh Integrated Reporting Dan Diversifikasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015- 2019). *EProceedings of Management*, 8(5), 5031–5046.
- Bank Indonesia. (2011). Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. *Peraturan Bank Indonesia*, 1–31.
- Daft, R. L. (2010). *New Era Of Management* (9th ed.). Salemba Empat.
- Effendy, M. A. (2016). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*.
- Emtrade. (2022). *Cara Menghitung Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Emiten*. 23 Februari. Diperoleh dari <https://emtrade.id/blog/7593/cara-menghitung-rasio-profitabilitas>

- Fathoni, R. (2017). Pengaruh Diversifikasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dinamika Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015*).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (8ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halimah, S. N., & Komariah, E. (2017). Pengaruh Roa, Car, Npl, Ldr, Bopo Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 5(1), 14. Diperoleh dari <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i1.448>.
- Harmono. (2011). *Teori, Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard: Pendekatan Kasus, dan Riset Bisnis* (1st ed.). Bumi Aksara.
- Harto, P. (2005). Kebijakan diversifikasi perusahaan dan pengaruhnya Terhadap kinerja: studi empiris pada Perusahaan publik di indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi VIII. IAI*.
- Hayatie, M. N., Alam Sur, W. A., & Gautama, M. S. (2020). Dampak Aspek Capital, Assets, Earning, dan Liquidity Pada Kesehatan Keuangan Perbankan. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(1), 1. Diperoleh dari <https://doi.org/10.32493/skt.v4i1.5659>
- Husnaint, W., & Basuki, B. (2020). ASEAN Corporate Governance Scorecard: Sustainability Reporting and Firm Value. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 315–326. Diperoleh dari <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.315>.
- Ibnu. (2022). *No Title*. 28 April. Diperoleh dari <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/capital-adequacy-ratio/>
- Jaya, A. N. (2016). *Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS)*. Diperoleh dari <https://anj-group.com/id/asean-corporate-governance-scorecard-acgs-1>
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenadamedia Group.
- Kurniawan, R. (2021). *No Title*. 31 Maret. Diperoleh dari <https://kampungpasarmodal.com/article/detail/495/mengenal-rasio-fundamental-roa-dan-roe>

- Larcker, D., & Tayan, B. (2016). *Corporate Governance Matters: A Closer Look at Organizational Choices and Their Consequences* (N. A. Ed (ed.); 2nd ed.). Old Tappan: Paul Bolger.
- Latif, F., & Fernos, J. (2016). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Bank BPR Harau Payakumbuh. *Akademi Keuangan Dan Perbankan*, 1, 13. Diperoleh dari <https://scholar.google.com>.
- Lestari, P. (2020). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Dengan Pendekatan Metode CAMEL Periode 2014- 2018. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 175-193. Diperoleh dari <http://103.114.35.30/index.php/Mas/article/view/5471>.
- Mediyanti, S., Kadriyani, E., Sartika, F., Astuti, I. N., Eliana, E., & Wardayani, W. (2021). Tobin's Q Ratio Sebagai Alat Ukur Nilai Perusahaan Bank Syariah. Diperoleh dari *Jupiiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(1), 242. <https://doi.org/10.24114/jupiiis.v13i1.24193>
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41-56.
- Pardede, Y. Y. P., & Mardiyati, U. (2016). Pengaruh kinerja perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(1), 1-9.
- Purwantini, K. (2022). *Pengertian ROE Dan Rumus ROE Untuk Pengembangan Usaha Anda*. 10 Maret. Diperoleh dari [http://komputerisasi-akuntansi-d3.stekom.ac.id/informasi/baca/Pengertian-ROE-dan-Rumus-ROE-untuk-Pengembangan-Usaha-Anda/81fdef052286dbeffb0630812d40b84a0fc2ec02#:~:text=S emakin tinggi nilai ROE%2C semakin,yang diinvestasikan oleh pemegang saham.](http://komputerisasi-akuntansi-d3.stekom.ac.id/informasi/baca/Pengertian-ROE-dan-Rumus-ROE-untuk-Pengembangan-Usaha-Anda/81fdef052286dbeffb0630812d40b84a0fc2ec02#:~:text=S%20semakin%20tinggi%20nilai%20ROE%2C%20semakin,yang%20diinvestasikan%20oleh%20pemegang%20saham.)
- Rahmadani, F. D., & Rahayu, S. M. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance*(GCG), Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 52(1), 173-182.
- Riyadi, S. (2014). *No Title*. 14 Agustus. Diperoleh dari <https://dosen.perbanas.id/car-capital-adequacy-ratio/>, Rasio CAR diperoleh dengan menggunakan, 25% dari besarnya Modal Inti.

- Scott, W. (2015). *Financial Accounting Theory* (7th ed.).
- Simetris Arum, S. (2019). *Pengaruh Diversifikasi, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017)*.
- Sujoko. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan NonManufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *Ekuitas*, 11(55), 236–254. Diperoleh dari <https://ejournal.stiesia.ac.id/ekuitas/article/view>.
- Tantra, W., & Wesnawati, I. (2017). Strategi Diversifikasi dan Nilai Perusahaan
- Veronica. (2016). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 39.
- Wildan, M., & Yulianti, N. (2021). Pengaruh Keputusan Keuangan, Strategi Diversifikasi, Efisiensi Operasional dan Inovasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 16.